BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang disajikan pada Bab 4 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Current Ratio

Berdasarkan pengujian *one way ANOVA* diketahui besarnya F hitung untuk *Current Ratio* adalah 4,297 dimana F tabel = 3,89 dan nilai signifikansi F hitung = 3,9% lebih kecil daripada taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 5%. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio* yang signifikan antara tiga perusahaan rokok yang dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu hipotesis pertama diterima.

2. Tingkat Quick Ratio

Hasil uji ANOVA pada *Quick Ratio* menghasilkan F hitung = 2,084 dimana F tabel = 3,89 pada taraf signifikansi 5%. Karena F hitung < F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan *Quick Ratio* yang signifikan pada tiga perusahaan rokok yang diteliti. Oleh karena itu hipotesis kedua ditolak.

3. Tingkat Return On Equity

Pengujian ANOVA untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan tiga perusahaan rokok menghasilkan F hitung (1,958) lebih kecil dari pada F tabel (3,89) pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat

perbedaan kinerja keuangan berdasarkan Return On Equity yang signifikan pada tiga perusahaan rokok yang diteliti. Oleh karena itu hipotesis ketiga ditolak.

4. Tingkat Return On Investment

Besarnya F hitung untuk *Return On Investment* adalah 0,52 dan nilai F tabel = 3,89 dan taraf signifikansi F hitung = 94,9% lebih besar daripada taraf signifikansi yang disyaratkan yaitu 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja tiga perusahaan rokok yang *go public* di BES berdasarkan *Return On Investment*. Oleh karena itu hipotesis keempat juga ditolak.

Kinerja perusahaan rokok berdasarkan tingkat likuiditas menunjukkan bahwa Current Ratio rata-rata tertinggi dicapai oleh PT. H. M. Sampoerna yaitu sebesar 2,07, sedangkan Quick Ratio rata-rata tertinggi juga dimiliki oleh PT. H. M. Sampoerna yaitu sebesar 1,02. Penilaian kinerja keuangan berdasarkan profitabilitas menunjukkan bahwa Return On Equity rata-rata tertinggi dimiliki oleh PT. BAT yaitu sebesar 54,77% dan Return On Investment rata-rata tertinggi dicapai oleh PT. Gudang Garam yaitu sebesar 13,12%.

5.2 SARAN

 Perusahaan sebaiknya meningkatkan jumlah persediaan bahan bakunya karena rokok merupakan barang dagang yang memiliki siklus penjualan yang cepat dan selalu meningkat, peningkatan persediaan ini juga harus di imbangi dengan kenaikan penjualan. Selain itu perusahaan sebaiknya berupaya untuk menekan biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu dengan melakukan efisiensi. Efisiensi ini perlu dilakukan agar beban yang ditanggung perusahaan semakin kecil dan akhirnya dapat meningkatkan laba.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arcana, N., 1996, **Pengantar Statistika II**, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Bernstein, Leopod A, 1989, Financial Statement Analysis: Theory, Application and Interpretation, (4th ed), Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc.
- Brigham, E. F., dan L. C. Gapenski, 1996, Intermediate Finance Management, (5th ed.), USA: The Dryden Press.
- Gitman, L. J., 1994. Principles of Managerial Finance, (7th ed.), San Diego: Harper Collins.
- Hampton, J. J., 1989. Financial Decision Making Concept, Problems, and Cases, (international ed.), USA: Prentice Hall.
- Husnan, S., 1993. Dasar-Dasar Pembelanjaan, (edisi ketiga.), Yogyakarta: BPFE.
- lkatan Akuntan Indonesia, 1974, Prinsip Akuntansi Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, 1995, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Myner, John N., 1961, Financial Statement Analysis, Englewood Cliffs:
 Prentice Hall.
- Prastowo, Dwi., 1995, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Supranto, J., 1992, Statistik Pasar Modal, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Universitas Katolik Widya Mandala, 1998, **Pedoman Umum Penulisan Skripsi**, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Weston, J. Fred., dan Eugene F. Brigham., 1985, Manajemen Keuangan Jilid 1, Jakarta: Erlangga.